

Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Melalui Platform *Google Classroom* pada Siswa Kelas X Ma Nu 03 Sunan Katong Kendal Tahun Ajaran 2020/2021

Ianatur Rizkiyah, Suyoto, Rawinda Fitrorul Mualafina
Universitas PGRI Semarang
ianaturrizkiyah14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal tahun ajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 MA NU 03 Sunan Katong Kendal yang berjumlah 30 orang. Objek penelitian ini adalah penerapan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan nontes. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui instrumen tes hasil menulis peserta didik dan nontes berupa observasi dan angket. Hasil pembelajaran menulis teks puisi diperoleh nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 67, dengan nilai rata-rata 87. Dengan demikian penggunaan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat diterapkan dengan baik.

Kata kunci: penerapan, model *think talk write*, *google classroom*, teks puisi

Abstract

This study is a study that aims to describe the application of the think talk write model in learning to write poetry texts through the google classroom platform for class X MA NU 03 Sunan Katong Kendal students for the 2020/2021 school year. The subjects in this study were students of class X MIPA 1 MA NU 03 Sunan Katong Kendal, totaling 30 people. The object of this research is the application of the think talk write model in learning to write poetry through the google classroom platform. The data collection method used in this research is the test and non-test method. The data in this study were analyzed using qualitative descriptive techniques. The data collected through the test instrument of students' writing results and non-test in the form of observations and questionnaires. The results of learning to write poetry texts obtained the highest score of 100, and the lowest score of 67, with an average value of 87. Thus, the use of think talk write model in learning to write poetry texts can be applied properly.

Keywords: application, think talk write model, google classroom, poetry text

Pendahuluan

Pada situasi pandemi covid 19 ini, banyak siswa yang lalai dengan pembelajaran yang seharusnya mereka jalani. Selain itu, karena belajarnya menggunakan gadget, fokus siswa terbagi antara fokus belajar dan fokus bermain permainan atau *game* yang ada di gadget, tidak terkecuali membuka media sosial. Kondisi ini akan diperparah jika strategi pembelajaran yang dilakukan guru secara daring tidak menarik. Dengan demikian, guru perlu memiliki inovasi yang menarik dalam mengajar secara daring. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai inovasi baru, salah satunya melalui pemilihan model pembelajaran yang baik.

Satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang perlu dicapai oleh siswa adalah keterampilan menulis, seperti menulis karya sastra. Dalam keterampilan menulis puisi tersebut, siswa dituntut agar mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Model yang tepat untuk ditawarkan pada keterampilan tersebut adalah model *Think Talk Write*.

Model tersebut diterapkan melalui tiga langkah yaitu mendorong siswa untuk berpikir (*think*), berbicara atau berdiskusi (*talk*), dan kemudian menghasilkan sebuah tulisan dari diskusi itu (*write*). Dengan demikian, model tersebut sesuai dengan KD 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya yang ingin dicapai pada pembelajaran menulis puisi.

Model yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada materi menulis teks puisi adalah model *Think Talk Write*. *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran untuk melatih siswa agar lebih aktif dalam berbahasa lisan maupun tulis, sehingga mampu mengkomunikasikan melalui sebuah tulisan. Model *Think Talk Write* dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berpikir (*think*), berbicara atau berdiskusi (*talk*), dan kemudian menghasilkan sebuah tulisan dari diskusi itu (*write*) agar tujuan dalam pembelajaran tercapai (Huda, 2017:218).

Seiring perkembangan zaman pada era modern ini terdapat berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, apalagi pada situasi saat ini karena adanya Covid-19 menjadikan siswa harus belajar di rumah dan melakukan pembelajaran secara daring. Kemajuan teknologi yang signifikan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara daring, salah satu media yang dapat digunakan yaitu *google classroom*. Penggunaan *google classroom* dapat mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

Rumusan penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal tahun ajaran 2020/2021? Tujuan penelitian ini mendeskripsikan penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih judul “Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Melalui Platform *Google Classroom* pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal Tahun Ajaran 2020/2021”.

Metode

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dalam menghimpun data seperti wawancara, angket, observasi, tes, dan sebagainya (Sukmadinata, 2013:321). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes (observasi dan angket). Teknik tes merupakan cara yang dilakukan untuk

mengumpulkan data dengan menggunakan alat atau instrumen yang bersifat mengukur, seperti tes kecerdasan, tes bakat, tes minat, tes kepribadian, dan tes hasil belajar (Sukmadinata, 2013:321). Teknik tes ini bertujuan guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes membuat teks puisi dengan tema yang sudah ditentukan. Melalui tes ini dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write*. Adapun teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi dan angket.

Arikunto (2014:199) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati sikap dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui platform *google calssroom*. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai observer. Adapun angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang diperuntukkan siswa untuk mengetahui respon dan tanggapan siswa dalam pembelajaran. Angket ini diperuntukkan untuk siswa yang berjumlah 30 siswa. Tujuan dari angket ini untuk mengetahui hasil penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis puisi melalui platform *google classroom*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dari kata-kata. Sugiyono (2017:335) mengungkapkan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis mengenai penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui *google classroom*. Data tersebut berupa hasil pengamatan dan nilai siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi. Kemudian dijabarkan dan di deskripsikan menggunakan kata-kata.

Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara secara kualitatif. Cara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. Pendeskripsian ini bertujuan untuk mengungkapkan tanggapan dan respon siswa dan guru setelah mengikuti proses pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write*. Data deskriptif berupa kata-kata yang akan menjelaskan hasil data yang diperoleh selama penelitian secara rinci.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Melalui Platform *Google Classroom* pada Siswa Kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal Tahun Ajaran 2020/2021” dilaksanakan pada Senin, 24 Januari 2022 di MA NU 03 Sunan Katong Kendal. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kelas X MIPA 1 yang terdiri dari 30 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitaitaf, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan data menggunakan kata-kata dari proses pengamatan penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil tes dan nontes (observasi dan angket) dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal tahun ajaran 2020/2021.

Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dilakukan sesuai dengan prosedur pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada awal kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam di *whatsApp grup*, setelah itu peserta didik melakukan presensi di *google classroom*. Kegiatan selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan memberikan stimulasi materi mengenai puisi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti terdapat kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi. Pada kegiatan mengamati, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3–6 siswa, setiap kelompok menyimak materi yang disampaikan oleh guru mengenai menulis teks puisi (*think*). Kemudian siswa mengamati contoh teks puisi dan unsur-unsur pembangun puisi (*think*). Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan satu kelompok untuk membahas isi catatan yang sudah dicatat saat pembelajaran (*talk*). Pada kegiatan menanya, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal yang berkaitan dengan teks puisi (*talk*). Pada kegiatan mengumpulkan informasi, siswa bersama kelompok mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan mengontruksi hasil pengetahuannya secara individu sebagai catatan (*write*).

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru merefleksi hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Siswa dibimbing dan diberikan motivasi agar selalu semangat untuk belajar. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.

Proses pembelajaran penerapan model *Think Talk Write* melalui *google classroom*, terdapat beberapa langkah diantaranya kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, sehingga peneliti bisa mengetahui hasil penerapan model model *Think Talk Write* melalui *google classroom*. Berikut merupakan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* melalui *google classroom*.

Hasil Tes Menulis Teks Puisi

Penelitian ini terdapat 10 aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis puisi yaitu menggunakan struktur fisik dan batin puisi. Dalam struktur fisik terdapat tipografi, diksi, pencitraan atau imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima dan ritme, sedangkan dalam struktur batin terdapat tema, nada, rasa, dan amanat. Pada setiap aspek memiliki kriteria penilaian dan skor yang berbeda dengan jumlah keseluruhan skor 18. Adanya skor tersebut dapat menilai hasil kerja siswa dalam menulis puisi dan mampu melihat skor dari yang terendah, sedang dan tinggi.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Puisi

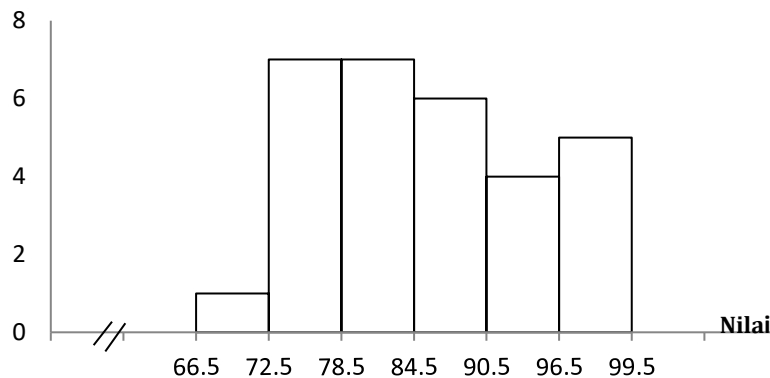
Aspek yang dinilai	Kriteria	Penilaian	Skor
Struktur Fisik Puisi: Tipografi	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat penulisan puisi menggunakan tepi kanan-kiri yang tidak teratur, tidak didahului menggunakan huruf kapital dan diakhiri tanda titik. Terdapat bermacam-macam bentuk visual dari puisi bergantung pada penulisnya. 	• Semua kriteria dalam aspek tipografi sudah terpenuhi.	2
		• Hanya terdapat 1 aspek tipografi.	1
		• Tidak memenuhi semua aspek tipografi yang ditentukan.	0

Diksi	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pilihan kata yang bersifat konotatif dan bersifat puitis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kriteria dalam aspek diksi sudah terpenuhi. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pilihan kata yang mampu membedakan kata secara tepat sesuai gagasan yang disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek diksi. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek diksi yang ditentukan. 	0
Pencitraan/Imaji	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat gambaran yang mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kriteria dalam aspek imaji sudah terpenuhi. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat penciptaan ungkapan pengalaman sensori, pendengar, dan perasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek imaji. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek imaji yang ditentukan. 	0
Kata Konkret	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kata yang merujuk pada arti. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kriteria dalam aspek kata konkret sudah terpenuhi. 	3
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata yang digunakan dapat memberikan pengimajinasian terhadap pembaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 2 aspek kata konkret. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata yang digunakan dapat melukiskan peristiwa terhadap pembaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek kata konkret. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek kata konkret yang ditentukan. 	0
Gaya Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat penggunaan majas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kriteria dalam aspek gaya bahasa sudah terpenuhi. 	2
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa yang digunakan menarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek gaya bahasa. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek gaya bahasa yang ditentukan. 	0

Rima dan Ritme	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat persamaan atau pengulangan bunyi baik di awal, tengah, maupun akhir. • Terdapat tinggi rendah, panjang pendek, keras dan lembutnya bunyi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kriteria dalam aspek rima dan ritme sudah terpenuhi. 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek rima dan ritme. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek rima dan ritme yang ditentukan. 	0
Struktur Batin Puisi: Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat gagasan pokok atau ide pikiran yang mengacu suatu hal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek tema. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek tema yang ditentukan. 	0
Rasa	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat ungkapan pokok permasalahan dalam puisi. • Terdapat perasaan penyair yang mampu dirasakan oleh pembaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua kriteria dalam aspek rasa sudah terpenuhi. 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek rasa. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek rasa yang ditentukan. 	0
Nada	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat nada puisi yang menimbulkan suasana tertentu terhadap pembaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek nada. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek nada yang ditentukan. 	0
Amanat	<ul style="list-style-type: none"> • Amanat yang disampaikan merupakan pesan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya terdapat 1 aspek amanat. 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi semua aspek amanat yang ditentukan. 	0
Jumlah skor			18

Hasil menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 67, dengan nilai rata-rata jumlah keseluruhan siswa yaitu 87. Dengan demikian penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* dikatakan baik. Dapat dilihat dari hasil pencapaian tersebut dan keterampilan siswa dalam menulis dengan menuangkan ide-idenya yang kreatif dan imajinasinya. Guru memberikan materi dan aspek-aspek yang harus dipenuhi sebelum menulis puisi agar mampu dipahami siswa dengan baik, sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimal penilaian.

Histogram Kemampuan Menulis Puisi



Gambar 1. Histogram Hasil Menulis Puisi

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model tersebut dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selain hasil tes yang diperoleh, sebagai penguat data juga diperoleh hasil nontes berupa observasi dan respon siswa.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Melalui Platform *Google Classroom*

Hasil observasi pada kelas X MIPA 1 MA NU 03 Sunan Katong Kendal, siswa aktif dalam pembelajaran dan mampu memahami materi dengan baik, sehingga mampu menghasilkan sebuah puisi. Dari data observasi siswa sebagian besar aktif dalam kegiatan pembelajaran, walaupun tidak semua siswa mengikuti proses sampai akhir pembelajaran. Guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan proses pembelajaran dari pertemuan awal hingga akhir. Guru melakukan proses pembelajaran sesuai urutan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

Hasil Angket Peserta Didik pada Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Melalui Platform *Google Classroom*

Hasil angket siswa menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat diterapkan dengan efektif. Hasil ini dapat dilihat dari sebagian besar respon siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa tidak menemukan kendala dalam pembelajaran menggunakan *google classroom* dan tidak merasa kesulitan dalam menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write*. Hanya beberapa siswa yang merespon dengan jawaban tidak, yaitu 1 siswa tidak merasa senang mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan *google classroom*, 2 siswa tidak aktif selama pembelajaran berlangsung, 6 siswa merasa tidak mudah untuk menuangkan ide-idenya setelah berdiskusi, dan 2 siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write*. Hal tersebut membuktikan bahwa menggunakan model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X MIPA 1 MA NU 03 Sunan Katong Kendal.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal tahun ajaran 2020/2021. Siswa mampu menulis puisi

dengan baik karena mampu mengembangkan imajinasinya, menuangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan. Siswa mampu menulis puisi dengan memenuhi unsur-unsur pembangun puisi, yaitu unsur fisik (tipografi, diksi, imaji/pencitraan, kata konkret, gaya bahasa, rima dan ritme) dan unsur batin (tema, rasa, nada, dan amanat).

Siswa mampu menulis puisi dengan baik karena mampu mengembangkan imajinasinya, menuangkan ide-idenya ke dalam sebuah tulisan. Dengan demikian siswa dapat memperoleh nilai rata-rata 87 yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Selain itu, penerapan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* menjadi inovasi baru dalam pembelajaran menulis puisi dan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, manfaat praktis maupun teoretis. Siswa mengikuti pembelajaran dari pendahuluan inti dan penutup. Dapat dilihat dari hasil pencapaian tersebut dan keterampilan siswa dalam menulis dengan menuangkan ide-idenya yang kreatif dan imajinasinya. Guru memberikan materi dan aspek-aspek yang harus dipenuhi sebelum menulis puisi agar mampu dipahami siswa dengan baik, sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimal penilaian. Jadi, penerapan model *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul penerapan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks puisi melalui platform *google classroom* pada siswa kelas X MA NU 03 Sunan Katong Kendal tahun ajaran 2020/2021 dapat diterapkan. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penerapan model *think talk write* dalam pembelajaran menulis puisi melalui platform *google classroom*. Dalam penerapan model *think talk write* terdapat tiga langkah dalam pembelajaran yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan sangat baik dan efektif. Siswa mampu menuangkan ide-idenya dan kreatifitasnya melalui sebuah karya berbentuk puisi. Siswa tidak menemukan kesulitan maupun kendala saat menulis teks puisi menggunakan model *think talk write*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

